

ABSTRAK

TENGGU HERLINA. NIM. 8136122058. Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Swasta di Kecamatan Medan Tembung. Tesis. Program Studi Teknologi Pendidikan. Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Perbedaan hasil belajar PKn antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori; (2) Perbedaan hasil belajar PKn antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan siswa yang memiliki minat belajar rendah; (3) Interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar PKn.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi penelitian berjumlah 415 siswa yang terdiri dari 7 sekolah dengan jumlah 415 orang siswa kelas V SD di Kecamatan Medan Tembung, sedangkan sampel berjumlah 62 siswa yang diambil dari dua sekolah dengan menggunakan *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan terdiri dari tes hasil belajar IPA dalam bentuk tes pilihan berganda sebanyak 30 butir soal dan angket minat belajar siswa sebanyak 30 item. Untuk menyajikan dan mendeskripsikan data digunakan statistik deskriptif, sementara untuk menguji hipotesis digunakan statistik inferensial. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan ANAVA 2 jalur yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan normalitas dan homogenitas.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh: (1) hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 5,57 > F_{tabel} = 4,01$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk (1.58); (2) hasil belajar PKn siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat belajar rendah. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 25,62 > F_{tabel} = 4,01$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk (1.58); (3) terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan minat belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar PKn. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 22,13 > F_{tabel} = 4,01$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk (1.58).

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tepat digunakan untuk siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan model pembelajaran ekspositori lebih tepat digunakan untuk siswa yang memiliki minat belajar rendah.

ABSTRACT

Tengku Herlina. NIM. 8136122058. The Effect Model of Learning and Interest in Learning Against Learning Outcomes Student Class V PKN Private Primary Schools in the District of Medan Tembung. Thesis. Education Technology Studies Program. Graduate University of Medan, 2017.

This study aims to determine: (1) The difference between the results of studying civics students taught by cooperative learning model STAD and students who are taught by expository teaching model; (2) The difference between the results of studying civics students who have a high interest in learning and students who have a low learning interest; (3) The interaction between the learning model and interest in learning on learning outcomes civics.

This study is a quasi-experimental research. The study population numbered 415 students consisting of 7 schools with 415 students of class V Private Primary School in the district of Medan Tembung, while the total sample of 62 students drawn from two schools using cluster random sampling. The instrument used consisted of test results to learn science in the form of a multiple choice test of 30 items and questionnaires student interest in learning as much as 30 items. To present and describe the data used descriptive statistics, while for hypothesis test inferential statistics. The hypothesis was tested using ANOVA 2 lines previously tested the normality and homogeneity requirements.

The hypothesis testing results obtained: (1) the learning outcomes Civics students taught by cooperative learning model STAD higher than students taught by expository learning model. This is indicated by $F_{\text{count}} = 5.57 > F_{\text{table}} = 4.01$ at significance level $\alpha = 0.05$ with dk (1:58); (2) learning outcomes civics students who have a high interest in learning higher than students who have low learning interest. This is demonstrated by $F_{\text{count}} = 25.62 > F_{\text{table}} = 4.01$ at significance level $\alpha = 0.05$ with dk (1:58); (3) there is interaction between the use of the learning model and student interest in influencing the outcome of learning civics. This is demonstrated by $F_{\text{count}} = 22.13 > F_{\text{table}} = 4.01$ at significance level $\alpha = 0.05$ with dk (1:58).

Based on the results of the data analysis concluded that the use of cooperative learning model STAD more appropriate for students who have a high interest in learning and expository teaching model is more appropriate for students who have an interest in learning low.